



PERUBAHAN RENCANA KERJA KECAMATAN BETAYAU

**PEMERINTAH KABUPATEN TANA TIDUNG
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Perubahan (RENJA PERUBAHAN) Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017 merupakan tahun kedua periode 2016-2021 kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih. mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ketahun, peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis setelah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan pada tahun 2016.

Rencana Kerja Perubahan (RENJA PERUBAHAN) Tahun 2017 terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja OPD tahun Lalu, Tujuan, Sasaran yang menggambarkan Pencapaian Rencana Strategi Kecamatan Betayau, dan Indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif, sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan Rencana Kerja Perubahan (RENJA PERUBAHAN) sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Kecamatan Betayau tahun 2017 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun yang lalu dan prakiraan capaian tahun berjalan. Melalui Rencana kerja pula diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.

Tidak lupa kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Renja Perubahan ini. Perlu disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Renja Perubahan ini, oleh karena itu masukan serta saran sangat kami harapkan dan terimakasih

Betayau, Maret 2017

CAMAT BETAYAU

SYURIANSYAH

Penata TK.I / III.d

NIP. 1966060201986021004

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR

DAFTAR ISI

i

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang.....
- 1.2 Landasan Hukum.....
- 1.3 Maksud dan Tujuan.....
- 1.4 Sistematika Penulisan Renja Kecamatan Betayau.....

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KECAMATAN TAHUN SEBELUMNYA

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Kecamatan Betayau Tahun sebelumnya dan Capaian rentrsa Kecamatan Betayau
- 2.2 Analisis kinerja pelayanan Kecamatan.....
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kecamatan.
- 2.4 Review Terhadap RKPD Kabupaten Tana Tidung.....
- 2.5 Penelaahan usulan program dan Kegiatan Masyarakat Musrembang Kecamatan Betayau Tahun 2016.....

BAB III TUJUAN, SASARAN DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Kaltara.....
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Kecamatan Betayau.....
- 3.3 Program dan Kegiatan.....

BAB IV PENUTUP.....

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rencana Pembangunan Tahunan Kecamatan Betayau, yang selanjutnya disebut RENJA Kecamatan Betayau adalah dokumen perencanaan Kecamatan Betayau untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Penyusunan Rencana Kerja, merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan RENJA untuk periode tahunan dan juga sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran OPD Kecamatan Betayau.

Sebagai dokumen rencana tahunan Kecamatan Betayau, Renja Kecamatan Betayau mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut :

1. Renja Kecamatan Betayau merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan dari visi, misi dan program kecamatan Betayau yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah daerah (RKPD).
2. Renja merupakan acuan OPD untuk merencanakan program kegiatan disesuaikan dengan KUA dan PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2017.
3. Renja SKPD merupakan salah satu instrument untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja

yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan Kecamatan Betayau sebagai wujud dari kinerja tahun 2016 .

Mengingat arti strategis dokumen Renja Kecamatan Betayau dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Renja Kecamatan Betayau harus mengikuti tata cara dan alur penyusunannya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah.

1.2.Landasan Hukum

Adapun yang menjadi Landasan Hukum Kecamatan Betayau dalam menyusun Rencana Kerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 No. 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286).
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004

tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817).
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Peraturan daerah No.2 tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Tana Tidung 2016-2021
9. Peraturan daerah No. 05 Tahun 2016 tentang APBD KTT tahun anggaran 2017

1.3.Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Betayau adalah sebagai dokumen perencanaan dan penganggaran untuk periode satu tahun anggaran dan mempunyai fungsi :

- Sebagai penjabaran Rencana Strategis Kecamatan Betayau tahun 2017 dalam rencana program prioritas.

- Sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan Kecamatan Betayau yang memuat arah kebijakan di Kecamatan Betayau

b. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja ini adalah untuk memaduserasikan antara Renja dengan RKPD tahun 2017 dan untuk :

- Mensinkronisasi serta mensinergikan program dan kegiatan Kecamatan Betayau Tahun 2017 dengan target dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana terumus dalam dokumen RKPD Kabupaten Tana Tidung tahun 2017.
- Menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program kegiatan dalam keterpaduan sumber dana, sumber daya, serta sumber daya manusia.
- Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktifitas dalam peningkatan kinerja kecamatan Betayau.
- Membuat acuan perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD Kecamatan Betayau.

1.4. Sistematika Penulisan Renja OPD

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. LATAR BELAKANG
- 1.2. LANDASAN HUKUM
- 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN
- 1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KECAMATAN BETAYAU TAHUN SEBELUMNYA

- 2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KECAMATAN BETAYAU TAHUN SEBELUMNYA DAN CAPAIAN RENSTRA KECAMATAN BETAYAU
- 2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN KECAMATAN BETAYAU
- 2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN BETAYAU
- 2.4. REVIEW TERHADAP RKPD
- 2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

BAB III TUJUAN, SASARAN DAN KEGIATAN

- 3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL DAN PROVINSI
- 3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA KECAMATAN BETAYAU
- 3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN SEBELUMNYA

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Kecamatan Betayau Tahun Sebelumnya dan Capaian Renstra Kecamatan Betayau

Evaluasi kinerja didasarkan atas keberhasilan setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan. Program dan kegiatan diukur sampai sejauh mana keberhasilan dan realisasinya selama satu tahun. Tahun 2016 SKPD Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung telah memberikan hasil yang signifikan sesuai dengan visi dan misi yang diemban. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian dan realisasi yang akan disajikan dalam capaian kinerja tahun 2016.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Kecamatan Betayau

Bagian ini berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Kecamatan Betayau berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK (Indikator Kinerja Kunci) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, atau IKU (indikator Kinerja Utama) yang ditetapkan Pemerintah Daerah. Kinerja Pelayanan di Kecamatan Betayau dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja :

- Meningkatnya Keberdayaan masyarakat Pedesaan
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa
- Meningkatnya peran perempuan dipedesaan
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran
- Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur

- Meningkatnya disiplin aparatur
- Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur
- Optimalisasinya pemanfaatan teknologi informasi
- Tertatanya daerah otonomi baru
- Meningkatkan pengembangan daerah bawahan
- Meningkatkan program social kemasyarakatan
- Meningkatkan kualitas pelayanan public
 - Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintah desa
 - Meningkatnya penataan kecamatan

Analisis Kinerja Pelayanan SKPD Kecamatan Betayau yang merupakan tolak ukur dari pencapaian pembangunan di Kecamatan Betayau dengan memperhatikan kontribusi dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat serta pihak lain, pengukuran kinerja tersebut merupakan implementasi dari target pencapaian Misi Kecamatan Betayau sesuai Renstra Tahun 2016-2021 yang bersinergi dengan RKPD Kabupaten Tana Tidung yang dimana merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 sesuai dengan pencapaian Visi, Misi dan target Kabupaten Tana tidung.

Realisasi keuangan

Realisasi pencapaian program dan kegiatan sampai pada pertengahan tahun 2017 pada Satuan Kerja Kecamatan Betayau memiliki pencapaian kinerja baik dari total anggaran Rp. 2.440.207.500,- tersebut terealisasi sebesar Rp. ,- atau sebesar 60 %, Belanja Langsung sebesar Rp. 2.440.207.500,- Belanja Langsung terdiri dari 10 program dan 27 kegiatan terealisasi sebesar 60 %.

No	URAIAN	Target (Rp)	Realisasi Keuangan		Sumber Dana
			Rp	%	
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.700.000	2.700.000	100 %	APBD
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	202.000.000	100.000.000	50%	APBD
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	160.500.000	28.637.500	20%	APBD
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	42.137.000	0		APBD
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Pengadaan				APBD
5	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.610.000	4.000.000	85%	APBD
6	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	44.370.000	0		APBD
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.370.000	0		APBD
8	Penyediaan makanan dan minuman	51.000.000	35.000.000	80%	APBD
9	Rapat-rapat konsultasi dan koordinasi ke luar daerah	290.000.000	82.171.000		APBD
10	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi, dan pengawasan kedalam daerah	57.440.000	35.000.000	70%	APBD
11	Penyediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	16.870.000	15.025.000	95%	APBD
12	Penunjang urusan administrasi perkantoran	191.840.000	45.780.000	27%	APBD
13	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	45.000.000	0		APBD

14	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	48.000.000	0		APBD
15	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	13.400.000	0		APBD
16	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	34.650.000	34.650.000	100 %	APBD
17	Pendidikan dan pelatihan formal	50.000.000	20.000.000	45%	APBD
18	Lomba desa bersih kecamatan	24.000.000	0		APBD
19	Pembangunan wilayah kecamatan	551.000.000	551.000.000	100%	APBD
20	Peringatan HUT daerah dan nasional	115.000.000	0		APBD
21	Pengembangan kegiatan social dan kemasyarakatan	20.850.000	0		APBD
22	Penyuluhan hukum pertanahan	29.025.000	0		APBD
23	Penyuluhan pencegahan narkoba dikalangan generasi muda	25.250.000	0		APBD
24	MTQ/STQ kecamatan	300.000.000	297.765.000	99%	APBD
25	Musrenbang kecamatan	10.000.000	10.000.000	100%	APBD

26	Pembinaan dan penyegaran PKK desa	85.255.000			APBD
27	Penyusunan profil kecamatan	20.000.000			APBD

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kecamatan Betayau

a. Isu Strategis dan Permasalahan Pembangunan Kecamatan Betayau.

Bagian ini akan membahas tentang hal-hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD. Hal-hal kritis yang dimaksudkan adalah permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD, dan bagaimana dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi dan target daerah serta tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD.

Kecamatan Betayau sesuai tugas dan fungsinya memegang fungsi koordinasi dan fasilitasi pelayanan umum dan pembangunan kemasyarakatan berdasar tugas dan fungsi, serta tugas koordinasi. Kecamatan Betayau masih memerlukan peningkatan pelayanan menghadapi tantangan kedepannya, terkait dengan beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Prasarana dan sarana yang tersedia kurang lengkap dan belum memadai
2. Sistem kerja yang belum optimal
3. Sumber daya manusia yang belum optimal
4. Kapasitas kelembagaan desa belum optimal

5. Infrastruktur pedesaan masih kurang

Dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Kecamatan Betayau, ditentukan isu-isu penting yaitu sebagai berikut :

1. Optimalisasi partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha di wilayah. Kecamatan harus terus memacu partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha dalam penyelenggaraan pembangunan, terlebih pada pembangunan peningkatan infrastruktur wilayah guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, maka kecamatan harus benar-benar memanfaatkan peluang tersebut untuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Profesionalitas pelayanan kecamatan sebagai salah satu OPD Kabupaten Tana Tidung yang menyelenggarakan pelayanan publik, maka
3. mampu memberikan pelayanan secara optimal kepada masyarakat yaitu pelayanan cepat, akurat, memiliki legalitas hukum dan tentunya dengan tetap mendasarkan pada prosedur serta pada tatanan atau aturan yang berlaku.
4. Peningkatan Kapasitas Aparatur dan penambahan kuantitas aparatur. Keberadaan aparatur merupakan faktor penting dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi, serta pemberian pelayanan masyarakat. Oleh sebab itu perlu usaha dalam meningkatkan kemampuan sumber daya aparatur.
5. Mengoptimalkan pola koordinasi, fasilitasi melalui multi stakeholder yang ada di Kecamatan Betayau.

b. Isu Strategis Eksternal.

Kinerja dan Sinergitas antara instansi SKPD, Dinas dan Pemerintah Daerah serta instansi/institusi lainnya, yaitu :

1. Penguatan Peran Kecamatan.
2. Otonomi Desa yang bersinergi.
3. Masyarakat yang religius.

2.4 Review Terhadap RKPD

Rencana Kerja Kecamatan Betayau berdasarkan RKPD Kabupaten Tana Tidung sifatnya sebagai pendukung dari pelaksanaan Renja SKPD se Kabupaten Tana tidung yang melaksanakan program dan kegiatan berlokasi di wilayah Kecamatan Betayau.

Rancangan awal prioritas pembangunan di Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung tahun 2017 merupakan rumusan kebijakan pembangunan yang merupakan hasil kajian dari evaluasi hasil kinerja pembangunan pada tahun sebelumnya, hasil evaluasi capaian kinerja pembangunan dalam rentang waktu perencanaan, aspirasi masyarakat dalam Musrenbang Tahunan, perkiraan kemampuan daerah dan kebijakan pembangunan tahunan pemerintah.

Sebagai modal dasar bagi perwujudan Visi dan Misi Kecamatan Betayau dalam mendukung Visi dan Misi Kabupaten Tana Tidung .

Konsep pembangunan yang berkelanjutan dan sinergis mengharuskan dokumen-dokumen perencanaan pembangunan untuk disusun saling bersinergis. Berdasarkan konsep tersebut diharapkan bahwa pembangunan dapat bekerja dengan efektif, efisien dan sinergis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kinerja pembangunan dapat diukur melalui berbagai parameter atau indikator kinerja, baik yang bersifat makro maupun mikro. Indikator kinerja makro merupakan dampak dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tana Tidung dan partisipasi sektor swasta (masyarakat), sedangkan indikator mikro merupakan parameter atau indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pemerintah melalui berbagai sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian indikator makro berfungsi sebagai parameter keberhasilan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mendapatkan capaian indikator makro tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yaitu pemerintah harus focus pada pendukung IPM yaitu terhadap indeks pendidikan, kesehatan dan daya beli masyarakat.
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
- c. Jumlah Penduduk

- d. Tingkat Kemiskinan.
- e. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE).

Capaian kinerja pembangunan ditingkat kecamatan selama tahun 2011 s/d tahun 2016 yang tercermin pada tingkat capaian indikator makro merupakan kontribusi pencapaian program/kegiatan pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Tana Tidung, baik yang menyangkut bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang kesehatan, maupun bidang sarana dan prasarana. Selain peran pemerintah kecamatan dan kabupaten, juga peran seluruh komponen masyarakat, swasta dan stakeholder pembangunan mempunyai andil yang besar dalam menyumbang tingkat pencapaian kinerja pembangunan, diantaranya melalui program swadaya masyarakat dengan kegiatan gotong royong atau perusahaan-perusahaan melalui program ***Corporate Social Responsibility (CSR)***.

Dalam hal ini yang terpenting pembangunan yang dilaksanakan oleh SKPD Kecamatan harus berfokus kepada tugas pokok dan fungsi SKPD itu sendiri, dengan memperhatikan inti pokok pembangunan yang dapat mempercepat laju pembangunan yaitu harus memperhatikan inti pokok yang akan dibangun antara lain :

1. Pembangunan Bidang Pendidikan.
2. Pembangunan Bidang Kesehatan.
3. Pembangunan Bidang Ekonomi.
4. Pembangunan Bidang Sarana Prasarana Wilayah

BAB III

TUJUAN, SASARAN, DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Tabel 3.1

Identifikasi Kebijakan Nasional
Provinsi Kalimantan
Utara

Nama SKPD : Kecamatan Betayau

NO.	Kebijakan Nasional	Sumber	Keterangan
1	2	3	4

Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung belum melaksanakan telaahan Kebijakan Nasional yang tertuang di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) maupun yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) maupun pengaruhnya terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang direncanakan.

3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja Kecamatan Betayau

3.2.1 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari misi kecamatan. Adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja pelayanan
- b. Meningkatkan kinerja pembangunan yang berbasis pada masyarakat dan berwawasan lingkungan

- c. Meningkatkan keamanan dan ketertiban yang berkualitas
- d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat dan sejahtera.

3.2.2 Sasaran

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran Kecamatan Betayau yang akan diwujudkan dalam kurun waktu sampai akhir tahun 2021, ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kinerja Pemerintahan* " maka ditetapkan Sasaran :
 - a. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Publik
 - b. Meningkatnya Kinerja lembaga Pemerintahan
 - c. Meningkatnya Sumber Daya Aparatur Kecamatan dan Desa dan Kelurahan
 - d. Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan
- 2) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan kinerja Pembangunan yang Berbasis Masyarakat dan Berwawasan Lingkungan*" maka ditetapkan Sasaran :
 - a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas keterlibatan Masyarakat dalam pembangunan
 - b. Terwujudnya kondisi lingkungan yang sehat dan nyaman
- 3) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan keamanan dan ketertiban Masyarakat yang Berkualitas*" maka ditetapkan Sasaran:
 - a. Meningkatnya kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat yang di topang peran serta masyarakat.
- 4) Untuk mewujudkan misi "*Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat* " maka ditetapkan Sasaran :
 - a. Meningkatnya pertumbuhan (UKM)

- 5) Untuk mewujudkan misi “*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat dan Sejahtera*” maka ditetapkan Sasaran :
- a. Menurunnya angka kemiskinan di wilayah Kecamatan Betayau
 - b. Meningkatnya kualitas Perempuan dan Anak
 - c. Meningkatnya minat berolahraga yang berkembang di masyarakat
 - d. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku sehat

3.3. Program dan Kegiatan

Adapun Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018 Kecamatan Betayau kabupaten Tana Tidung sesuai tabel berikut :

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Betayau Tahun 2017 ini merupakan rencana kerja tahunan berdasarkan Renstra Kecamatan Betayau 2016 – 2021 dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi Kabupaten Tana Tidung serta target dan sasaran pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017 .

Rencana Kerja Kecamatan Betayau sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan yang bersumber dari anggaran APBD Tahun Anggaran 2017 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu.

Dengan adanya Rencana Kerja Kecamatan Betayau Tahun 2017, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi Kecamatan Betayau diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan, dengan sesama SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten Tana tidung maupun dengan SKPD yang membidangi fungsi lain.

